

RINGKASAN

ARDI KURNIAWAN, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2015, *Modal Sosial dan Spasial Masyarakat dalam Program PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang*, Dosen Pembimbing: Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT dan Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., P.hD

Permasalahan sosial merupakan salah satu penyebab adanya kemiskinan masyarakat perdesaan Indonesia. Ketidakberdayaan masyarakat miskin pedesaan berdampak juga terhadap sosial masyarakat. Tingkat kemiskinan di perdesaan menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2013 menunjukkan bahwa angka kemiskinan tertinggi berada pada perdesaan dengan prosentase 14,07% dari jumlah penduduk perdesaan. Berbagai program penanggulangan kemiskinan sudah dilakukan pemerintah melalui *Millenium Development Goals* (MDGs). PNPM Mandiri Perdesaan merupakan salah satu program pemerintah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan. PNPM MPd menekankan pada pendekatan pemberdayaan masyarakat sehingga mendorong proses transformasi yang bertujuan membangun dan memperkuat kapasitas komunitas (kelompok-kelompok masyarakat). Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo merupakan kecamatan di Kabupaten Malang yang mendapatkan bantuan PNPM MPd sejak tahun 2007 dengan tiga program yaitu pembangunan sarana prasarana, simpan pinjam perempuan (SPP) dan usaha ekonomi produktif (UEP).

Program penanggulangan kemiskinan yang sudah dilakukan masih meninggalkan permasalahan yang belum bisa terselesaikan, salah satunya pemberdayaan masyarakat dalam dimensi modal sosial masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program pemberdayaan yang sudah dilakukan belum bisa menunjukkan hasil yang optimal terkait peningkatan modal sosial masyarakat demi mewujudkan masyarakat yang berdaya. Banyak studi terkait pengukuran modal sosial yang sudah dilakukan di negara berkembang. *Social Network Analysis* merupakan salah satu metode pengukuran modal sosial masyarakat berdasarkan kondisi jaringan sosial masyarakat yaitu kerapatan hubungan masyarakat (densitas), tingkat partisipasi masyarakat (*rate of participation*), serta sentralitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipologi modal sosial masyarakat pemanfaat PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo dengan menggunakan metode *Social Network Analysis* (SNA) serta untuk melihat kedekatan jarak fisik permukiman dan tipologi permukiman pemanfaat PNPM Mandiri Perdesaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial masyarakat di Kecamatan Pagak dengan nilai densitas 0,83 dan nilai *rate of participation* 0,15 (2,23 atau mengikuti 2-3 kelompok masyarakat). sedangkan untuk Kecamatan Donomulyo nilai densitas lebih tinggi yaitu 0,91 dengan nilai *rate of participation* 0,18 (2,65 atau mengikuti 2-3 kelompok masyarakat). sedangkan untuk sentralitas masyarakat dapat diketahui bahwa tokoh sentral di Kecamatan Pagak berdasarkan analisis SNA terdapat pemanfaat program SPP Desa Pagak tidak ditemukan tokoh sentral. Berdasarkan analisis sentralitas diketahui bahwa tidak terdapat peran mediator di Kecamatan Pagak maupun Kecamatan Donomulyo dengan nilai *betwenness centrality* yang rendah. Nilai *degree centrality* juga masyarakat Kecamatan Pagak lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat Kecamatan Donomulyo. Hal ini menunjukkan bahwa kerapatan masyarakat di Kecamatan Donomulyo lebih tinggi dengan lebih banyak responden yang dikenal. Sedangkan untuk nilai *closeness centrality* yaitu tinggi pada masyarakat Kecamatan Pagak maupun Kecamatan Donomulyo. Berdasarkan hasil SNA tersebut maka dapat diketahui bahwa tipologi modal sosial masyarakat Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo yaitu *Bonding Social Capital* dengan dimana masyarakat membentuk sosial lebih ke dalam (*inward looking*) serta kelompok masyarakat yang ada lebih bersifat *sacred society*.

Berdasarkan hasil dari SNA diketahui tokoh sentral untuk masing-masing pemanfaat program PNPM MPd di 6 desa yang menjadi wilayah studi. Kemudian dilakukan analisis kluster dengan menggunakan *nearest neighbour analysis*. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa tipologi permukiman pemanfaat PNPM MPd di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo yaitu *Clustered* (mengelompok). Berdasarkan kedekatan sosial hasil analisis SNA dan kedekatan jarak fisik pemanfaat di Desa Gampingan dan SPP Desa Donomulyo dan Desa Tempursari dan pemanfaat sarpras Desa Sumberoto memiliki hubungan antara kedekatan sosial dan kedekatan jarak fisik dengan tokoh sentral.

Modal sosial, tipologi permukiman dan kedekatan jarak fisik maupun non fisik mempengaruhi partisipasi terhadap program pemberdayaan PNPM Mandiri Perdesaan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah studi.

Kata Kunci: Modal sosial, tipologi spasial, PNPM Mandiri Perdesaan

SUMMARY

ARDI KURNIAWAN, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, July 2015, *Modal Sosial dan Spasial Masyarakat dalam Program PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang*, Supervisor: Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT dan Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., P.hD

Social problems are one cause of the poverty of rural communities in Indonesia. Powerlessness of the rural poor as well as to the social impact. The poverty rate in rural areas according to the Central Board of Statistics in 2013 showed that the highest poverty rates are in the rural areas with a percentage of 14.07% of the total rural population. Various poverty reduction programs has been done by the government through the Millennium Development Goals (MDGs). PNPM Mandiri is one government program that has the objective to improve the welfare of the community by encouraging self-reliance in pengambilan making and management development. PNPM MPd emphasis on community empowerment approach that encourages transformation process aimed at building and strengthening the capacity of communities (communities). Pagak District and Donomulyo District is a district in Malang Regency PNPM assistance MPd since 2007 with three programs, namely the development of infrastructure, savings and loans female (SPP) and economically productive activities (UEP). Poverty reduction programs do still leave problems can not be resolved, one dimension of community empowerment in the social capital of society. These conditions indicate that the empowerment program that has been done can not show optimal results related to the increase in social capital in order to realize an empowered society. Many studies related to the measurement of social capital that has been done in developing countries. Social Network Analysis is one of the community's social capital measurement method is based on the condition of social networks, namely the density of public relations (density), the level of community participation (rate of participation), and centrality.

This study aims to knows typologies of social assets PNPM Mandiri Rural in the Pagak District and Donomulyo District using Social Network Analysis (SNA) as well as to see the physical proximity of settlements and settlement typology PNPM Mandiri in Rural Areas.

The results show that social capital community in the District Pagak with density values of 0.83 and the value participation rate of 0.15 (2.23 or follow the community group 2-3). whereas for the District Donomulyo higher density value is 0.91 with the value of participation rate of 0.18 (2.65 or follow the community group 2-3). while for the centrality of the community can knew that the central figure in the District Pagak based SNA analysis contained SPP program beneficiaries can not be found Pagak village central figure. Based on the centrality analysis note that there is no role of mediator in the district and sub-district Pagak

betweenness centrality Donomulyo with low value. The value of degree centrality District of Pagak society also lower than the sub-district community Donomulyo. It is shows that the density of people in Sub Donomulyo higher by more respondents are known. As for the closeness centrality value that is high on the communities and the District Pagak and District Donomulyo. Based on the results, it can knows SNA that the typology of social capital sub-district and sub-district Pagak Donomulyo is Bonding Social Capital to form a social community where more inward and community groups are more sacred society.

Based on the results of the SNA known central figure for each beneficiary MPd PNPM program in six villages of the study area. Then performed a cluster analysis using the nearest neighbor analysis. Based on the results analysis can be seen that the settlement typology PNPM MPd in the district and sub-district Pagak Donomulyo namely Clustered (clustered). Distance mean value observed in each village indicates that the central figure in the District Pagak can not reach the overall PNPM MPd, while the central figure in the district overall Donomulyo can reach beneficiaries by looking at the value observed mean distance. Affordability is a central figure affects the mobility in the delivery of relevant information PNPM Mandiri program.

Social capital, typology of settlements and physical proximity influence the welfare of the community, participation in PNPM Rural development programs

Keywords: Social capital, spatial typologies, PNPM Rural